

## PENDAMPINGAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MEDIA GENIAL PASCA PANDEMI COVID PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 WATES

**Anita Dewi Astuti<sup>1\*</sup>, Endah Rahmawati<sup>2</sup>, Atika Dwi Evtasari<sup>3</sup>, Siwi Utaminingtyas<sup>4</sup>,  
Faridl Musyadad<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Bimbingan dan Konseling, IKIP PGRI Wates, Indonesia

<sup>3,4,5</sup> Program Studi PGSD, IKIP PGRI Wates, Indonesia

Email : [\\*1anitanayata@gmail.com](mailto:*1anitanayata@gmail.com)

### **Abstract**

*The spread of the COVID-19 virus, which began to decline, caused the government to hold limited Face-to-face Learning (PTM) activities in several areas to fulfill children's learning rights. One of the problems faced in Limited Face to Face Learning (PTM) is that many students have low learning motivation as a result of the previous online learning implementation. The objectives of this mentoring program are (1) to determine the implementation of the mentoring program; (2) to find out the advantages and disadvantages of the genial media used in the mentoring program; (3) to find out the participants' responses regarding the genial media application; and (4) to find out the participants' responses to the mentoring program. The method applied by the servant as a supporter of success in the implementation of this mentoring is multi-method, namely lectures, questions and answers, demonstrations, and practice. The results obtained from this mentoring program can be concluded that the activities can run smoothly, getting a fairly good response in the use of genial media applications as well as positive responses from participants who take part in the mentoring program.*

**Keywords:** Learning Motivation; Genial Media; Post Covid Pandemic

### **Abstrak**

Penyebaran virus covid 19 yang mulai menurun menyebabkan pemerintah menyelenggarakan kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di beberapa daerah guna memenuhi hak belajar anak. Salah satu permasalahan yang dihadapi pada Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas adalah banyak siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah hal ini sebagai dampak dari pelaksanaan pembelajaran sebelumnya yang diselenggarakan secara daring. Tujuan dari program pendampingan ini adalah (1) untuk mengetahui pelaksanaan program pendampingan; (2) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari media genial yang digunakan dalam program pendampingan; (3) untuk mengetahui tanggapan peserta terkait aplikasi media genial; dan (4) untuk mengetahui respon peserta terhadap program pendampingan. Metode yang diterapkan pengabdian sebagai penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pendampingan ini adalah multimetode, yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik. Hasil yang diperoleh dari program pendampingan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan dapat berjalan lancar, mendapatkan respon yang cukup baik dalam penggunaan aplikasi media genial sekaligus respon yang positif pula dari peserta yang mengikuti program pendampingan.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar; Media Genial; Pasca Pandemi Covid

Submitted: 2022-09-26	Revised: 2022-10-07	Accepted: 2022-10-11
-----------------------	---------------------	----------------------

### **Pendahuluan**

Laju pertumbuhan kasus Covid-19 yang terus menurun membuat pemerintah melakukan berbagai upaya guna memenuhi hak belajar anak yang nyaman, aman, dan *meaningful learning*. Selama ini anak-anak mengikuti proses pembelajaran dalam jaringan (daring) karena adanya pandemic Covid-19 yang terjadi dua tahun belakangan ini. Untuk menghadapi pandemic Covid-19 pemerintah menghimbau masyarakat untuk melaksanakan *sosial distancing*, *physical distancing*, memakai masker, dan mencuci tangan sesering mungkin (Putri, 2020: 2). Termasuk dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk memenuhi hak belajar anak adalah diselenggarakannya kegiatan pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas.

Penyelenggaraan PTM terbatas terus saja didorong seiring dengan membaiknya kondisi pandemic Covid-19 di beberapa daerah. Pelaksanaan PTM terbatas merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB Empat Menteri) Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19. SKB Empat Menteri tersebut mengatur pelaksanaan pembelajaran PTM terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. PTM terbatas adalah pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang membatasi aktivitas belajar di dalam kelas seperti pembatasan jumlah anak didik, alokasi waktu belajar, materi ajar, dan semacamnya (Evitasari, 2022: 1008). Penyelenggaraan PTM terbatas mengikuti prinsip kehati-hatian yang tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Harus benar-benar memperhatikan kegiatan perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi dari penerapan protokol kesehatan di sekolah tersebut (Pernantah, dkk., 2022: 47). Maka dari itu perlu ada penyesuaian terhadap kegiatan pembelajaran dari tahap persiapan fasilitas sekolah seperti yang disampaikan oleh pemerintah bahwa pembelajaran tatap muka dilaksanakan secara ketat mengikuti protokol kesehatan yang berkaitan dengan keadaan ruang kelas, jadwal pelajaran, tingkah laku wajib, kondisi dari warga sekolah, aktivitas belajar di dalam maupun di luar kelas, hingga kondisi kantin (Tanuwijaya & Tambunan, 2021: 84).

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PTM terbatas diketahui bahwa banyak siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. Rendahnya motivasi belajar tersebut merupakan salah satu dampak dari pelaksanaan pembelajaran sebelumnya yang diselenggarakan secara daring. Situasi belajar secara daring selama masa pandemi berdampak pada motivasi belajar siswa menurun, rendahnya partisipasi dan keaktifan belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil 2 belajar (Cahyani, 2020; Sutrisna, 2021). Dan adanya pergantian skema pembelajaran yang dilakukan beberapa kali sangat memberi efek psikis bagi siswa, termasuk motivasi belajar siswa dan adanya kemungkinan *learning loss* (penurunan hasil belajar) selama pandemi (Satriwan dalam Napitupulu, 2022). Permasalahan tersebut juga dialami oleh siswa SMK Muhammadiyah 2 Wates Kulon Progo. SMK Muhammadiyah 2 Wates terletak di Jl. Pahlawan, Nagung, kecamatan Wates, kabupaten Kulon Progo, provinsi D.I. Yogyakarta.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dimiliki oleh seorang individu untuk melakukan sesuatu guna terwujudnya tujuan belajarnya (Emda, 2017: 175). Individu yang mempunyai motivasi akan terarah jalan hidupnya dan cenderung menepis sesuatu yang negatif pada dirinya guna mencapai tujuan yang diinginkan (Juliya & Herlambang, 2021: 282). Seseorang yang telah termotivasi juga akan mempunyai daya juang yang tinggi dalam menghadapi rintangan, menyelesaikan masalah, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi belajar sebagai modal kuat untuk menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan senang untuk belajar. Sehingga tampak jelas ketika siswa memiliki motivasi belajar akan menunjukkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan (Damanik, 2019:46). Menurunnya motivasi yang dialami siswa dalam belajar atau mengikuti kegiatan pembelajaran mendorong tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pendampingan kepada siswa SMK Muhammadiyah 2 Wates guna menumbuhkan motivasi belajar melalui media genial.

Media genial merupakan media pembelajaran online yang kreatif dan inovatif baik berupa bahan presentasi, video pembelajaran, game edukasi, dan jenis bahan ajar lainnya (Enstein, 2022: 102). Media Genial mencakup fitur yang bervariasi yaitu presentasi, animasi/video, infografis, poster elektronik, kuis, dan games yang mampu memberikan media pembelajaran interaktif bagi siswa (Elsabela, 2022: 6). Jadi dapat disimpulkan bahwa media Genial adalah media pembelajaran yang memuat fitur yang bervariasi seperti presentasi, video pembelajaran, poster elektronik, game edukasi, dan jenis bahan ajar interaktif lainnya. Adanya fitur yang variatif tersebut menjadi salah satu alasan tim pengabdian memilih media Genial dalam penyampaian materi agar lebih

menarik dan tidak membosankan. Karena media Genial mempunyai gambar dan teks yang menarik, sehingga mampu menumbuhkan ketertarikan siswa dalam menyimak materi dan menekan rasa bosan dalam kegiatan pembelajaran (Afifah, 2022: 35).

Dalam kegiatan pengabdian ini, pengabdian menggunakan media genial dalam pemaparan materi kepada siswa. Alasan penggunaan media tersebut karena adanya keunggulan untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang menarik berupa *game*. Sehingga diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini bisa mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar.

### **Metode**

Sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 2 Wates. Kegiatan PPM dilaksanakan tanggal 30 Mei sampai 30 Juni 2022. Kegiatan ini dilaksanakan secara luar jaringan (luring) dan dalam jaringan (daring). Tahap persiapan dilakukan oleh tim pengabdian bertujuan agar kegiatan pengabdian berjalan lancar, tahap persiapan tersebut antara lain : (1) melakukan analisis situasi terkait persoalan yang dialami oleh siswa SMK Muhammadiyah 2 wates, (2) melakukan diskusi dan koordinasi antar tim pengabdian dan kampus; (3) menyiapkan materi dengan menggunakan media genial; (4) menyiapkan instrumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian; dan (5) melakukan koordinasi dengan pihak sekolah yaitu SMK Muhammadiyah 2 Wates. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan.

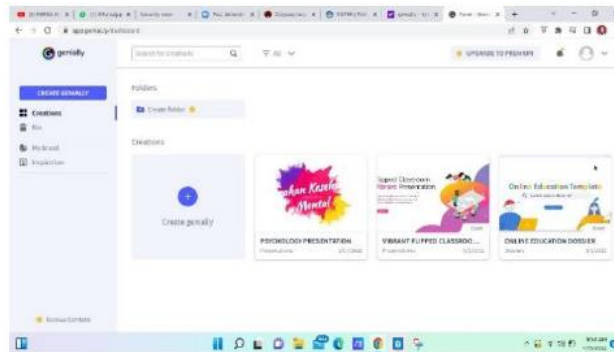
### **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan multimetode yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *games* atau permainan. Penggunaan metode yang variatif tersebut bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian. Multimetode mempunyai banyak keunggulan, yaitu (1) menampilkan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menarik, dan menyenangkan; (2) memberikan pembelajaran yang bermakna; (3) *student center* dan guru hanya berperan sebagai fasilitator; dan (4) memperhatikan keberagaman gaya belajar siswa (Srigati, 2015: 156). Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah oleh tim pengabdian dengan materi motivasi belajar. Kegiatan ceramah ini dilakukan untuk menyampaikan materi tentang motivasi belajar siswa. Meskipun menerapkan metode ceramah dalam penyampaian materi namun kegiatan ini akan menarik karena metode tersebut didukung dengan penggunaan media Genial.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) dengan tema "Pendampingan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Genial di SMK Muhammadiyah 2 Wates Pasca Pandemi Covid 19" telah berjalan dengan baik. Berikut ini adalah tahapan pembuatan media genial untuk dalam membuat materi mengenai motivasi belajar :

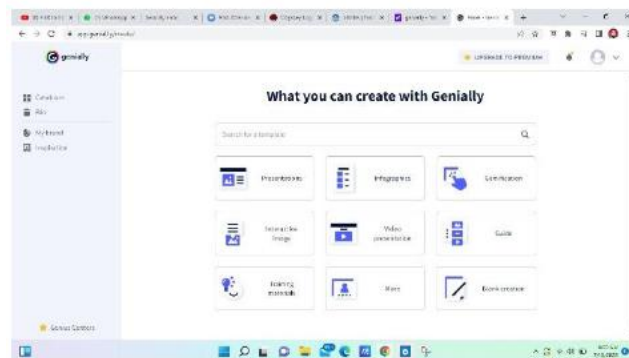


4. Silahkan masuk ke panel genial



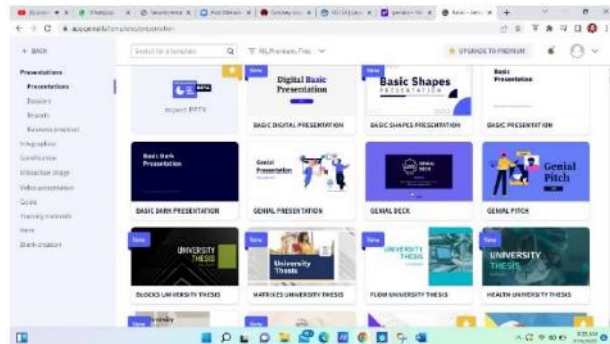
Gambar 4. Masuk ke Panel Genial

5. Pilih media yang akan digunakan

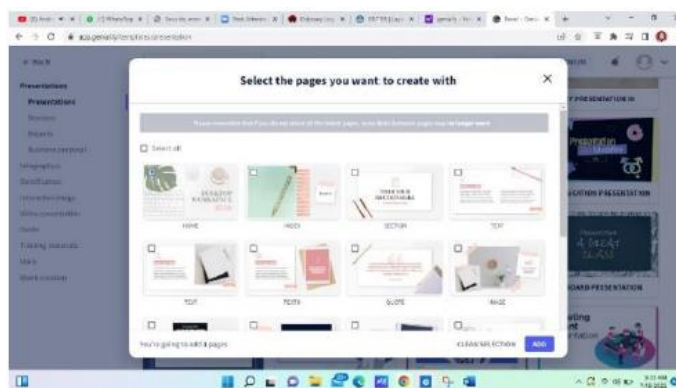


Gambar 5. Pilih Media yang Digunakan

6. Pilih template sesuai kebutuhan

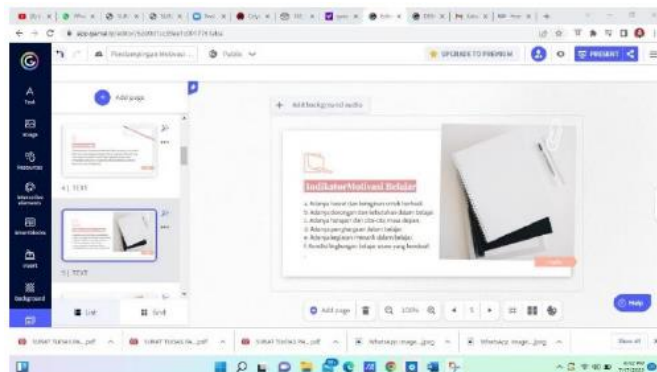


Gambar 6. Pilih Template Sesuai Kebutuhan



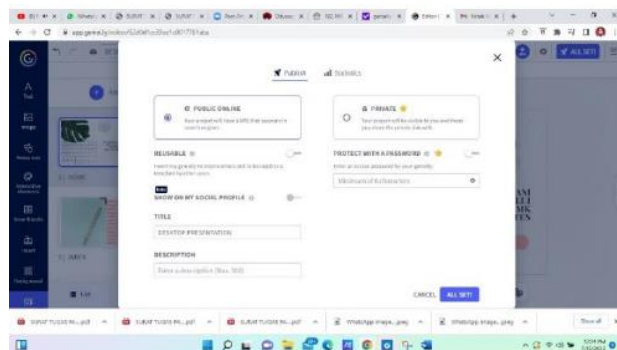
Gambar 7. Pilih Sub-Template Sesuai Kebutuhan

7. Buat Materi



Gambar 8. Masukkan Materi Ke Template yang Dipilih

8. Simpan Hasil Pembuatan Materi

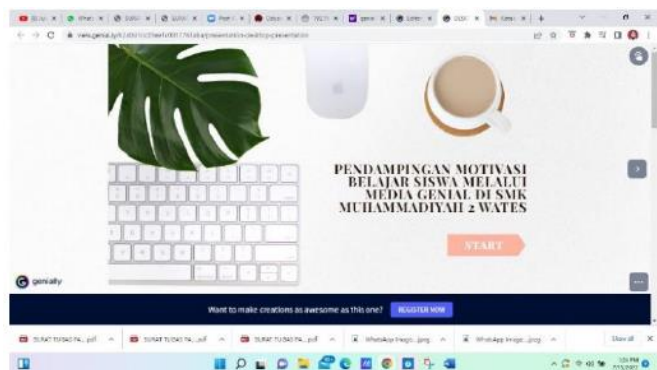


Gambar 9. Simpan Materi yang Dibuat

9. Download dan Presentasikan Hasil Pembuatan Materi



Gambar 10. Download Materi



Gambar 11. Download Materi

Selain ceramah, kegiatan ini diselengi dengan metode tanya jawab. Siswa diperkenankan untuk bertanya kepada tim pengabdian terkait materi yang disampaikan. Selama kegiatan penyampaian materi berjalan dengan baik. Siswa menyimak dan banyak yang mengajukan pertanyaan. Siswa diperkenankan untuk bertanya setiap saat selama kegiatan pendampingan dan dapat menyampaikan pertanyaan melalui dalam jaringan. Pelaksanaan pada kegiatan ini diakhiri dengan pembagian kelompok siswa. Pembagian kelompok ini sebagai awal untuk melaksanakan kegiatan diskusi pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan berikutnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok didampingi oleh satu pengabdian untuk melaksanakan kegiatan diskusi. Beberapa tujuan dilakukan kegiatan diskusi adalah (1) untuk memperoleh informasi dari siswa terkait permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan proses belajar selama PTM terbatas; (2) untuk membantu siswa dalam menemukan kelemahan dan kekuatan dalam diri; (3) untuk memperoleh informasi terkait motivasi belajar siswa; dan (4) sebagai sarana tim pengabdian memberikan arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan motivasi belajar. Pada tahap ini, para tim pengabdian berkoordinasi untuk mendampingi siswa melaksanakan kegiatan diskusi.

Berdasarkan hasil diskusi diperoleh bahwa (1) sebagian besar siswa masih terbawa suasana belajar daring; (2) ada beberapa materi pelajaran yang masih belum dipahami oleh siswa meskipun sudah disampaikan; (3) kemauan untuk membaca buku masih rendah; (4) semangat untuk belajar sudah ada namun masih perlu ditingkatkan lagi; (5) ada usaha untuk mencari menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan penggunaan metode diskusi tim pengabdian dapat mengetahui hal-hal yang dirasakan oleh siswa. Karena pada dasarnya metode diskusi dimaksudkan untuk menstimulus siswa belajar, *critical thinking*, dan menyampaikan ide untuk memecahkan persoalan sehingga diharapkan mampu membantu membentuk pribadi siswa yang mandiri dalam berpikir dan mengambil keputusan (Syafuruddin, 2017: 66).

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dengan tema "Pendampingan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Genial di SMK Muhammadiyah 2 Wates Pasca Pandemi Covid 19" telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor yang mendukung kegiatan pengabdian yaitu (1) adanya dukungan berupa materi dan moril yang diberikan oleh program studi, fakultas, dan lembaga sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana; (2) adanya fasilitas yang diberikan oleh pihak SMK Muhammadiyah 2 Wates kepada tim pengabdian; (3) adanya keterbukaan siswa dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam belajar selama kegiatan diskusi; dan (4) adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar tim pengabdian. Selain faktor pendukung, pada kegiatan ini juga terdapat faktor penghambat yang perlu menjadi perhatian, diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Siswa masih sedikit kesulitan mengikuti permainan yang terdapat pada media Genial. (2) Jaringan yang tidak selalu lancar sehingga menghambat kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ketika daring.

### Daftar Pustaka

- Afifah, N., Kurniawan, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33-42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>.
- Damanik, B.E. (2019). Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 48-48.
- Elisabela. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Genially Materi Candi Bumiayu Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Sma Negeri 1 Palembang. Tidak

- Dipublikasikan. Palembang: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182. DOI: <http://Dx.Doi.Org/10.22373/Lj.V5i2.2838>.
- Enstein, J., Bulu, V. R., & Nahak, R. L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Bilangan Pangkat Dan Akar Menggunakan Genially. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 101–109. Retrieved From <https://Www.Ejournal.Jendelaedukasi.Id/Index.Php/JJP/Article/View/150>
- Evitasari, A. D., Astuti, A. D., Rahmawati, E., & Utamingtyas, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Boba (Belajar Online Bahagia) Bagi Guru Sekolah Dasar Guna Memfasilitasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas 22 Di SD Negeri Kasatriyan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1007–1016. <https://Doi.Org/10.54082/Jamsi.350>.
- Juliyana, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 281-294.
- Napitupulu, E.,L. (2022). *Pembelajaran Tatap Muka Terbatas untuk Penuhi Hak Belajar Anak*. Diakses Pada Hari Sabtu 09 Juli 2022 Pukul 19.55 WIB Dari <https://Www.Kompas.Id/Baca/Dikbud/2022/03/24/Ptm-Terbatas-Untuk-Penuhi-Hak-Belajar-Anak>.
- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. . (2021). Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-8. <https://Doi.Org/10.37478/Jpm.V2i1.728>.
- Srigati, N. (2015). Penggunaan Multi Metode untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Satuan Waktu Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Kandat 1. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 153-164. DOI: <https://Doi.Org/10.29407/Pn.V1i2.162>.
- Sutrisno, S. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 348380. <https://Www.Neliti.Com/Publications/348380/Analisis-Dampak-Pembelajaran-Daring-TerhadapMotivasi-Belajar-Siswa-Madrasah-Ibt>.
- Syafruddin, S. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1). 63-73. DOI: <http://Dx.Doi.Org/10.22373/Crc.V1i1.1384>.
- Tanuwijaya, N. S., & Tambunan, W. (2021). Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid 19: (Studi Kasus Analisis Kebijakan Pendidikan). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 80-90. <https://Doi.Org/10.33541/Jmp.V10i2.3272>.